

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanasi (penelitian *explanatory*). Dalam penelitian dengan menggunakan metode *explanatory* digunakan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh imbalan finansial dan imbalan non finansial terhadap prestasi kerja karyawan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Darmo Surabaya, serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara masing-masing variabel bebas (imbalan finansial dan imbalan non finansial) terhadap variabel terikat (prestasi kerja karyawan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Darmo, Surabaya). Dalam penelitian ini metode *explanatory* digunakan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh imbalan finansial dan imbalan non finansial terhadap prestasi kerja karyawan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Darmo Surabaya, serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara masing-masing variabel bebas (imbalan finansial dan imbalan non finansial) terhadap variabel terikat (prestasi kerja karyawan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Darmo, Surabaya).

## B. Konsep, Variabel, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

### 1. Konsep

Dalam penelitian, seseorang peneliti menggunakan istilah yang khusus untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang hendak ditelitinya dan hal inilah yang disebut konsep. Hasan (2002:17) menyatakan bahwa “konsep adalah istilah, terdiri dari satu kata atau lebih yang menggambarkan sesuatu gejala atau menyatakan suatu ide (gagasan) tertentu”.

### 2. Variabel

Agar konsep dapat diukur, maka harus dijabarkan lebih lanjut menjadi variabel-variabel. Menurut Sugiyono (2008:38), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian diatas maka variabel dapat dijabarkan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu :

1. Imbalan Finansial ( $X_1$ )
2. Imbalan Non Finansial ( $X_2$ )

b) Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi Kerja Karyawan (Y).

### 3. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel di ukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Imbalan Finansial ( $X_1$ )

imbalan finansial adalah seluruh pembayaran yang diberikan kepada karyawan berupa finansial (uang) baik langsung dan secara periodik (gaji dan upah) maupun yang tidak langsung dan secara tidak periodik sesuai dengan prestasi kerja karyawan (tunjangan dan berbagai macam jasa lainnya).

Indikator dan item masing-masing sebagai berikut :

1. Gaji, item yang digunakan sebagai berikut :

- a. Kesesuaian jumlah gaji yang diterima dengan tanggung jawab.
- b. Kesesuaian waktu penerimaan gaji dengan kebijakan perusahaan.
- c. Kesesuaian gaji yang diterima dengan karyawan pada unit yang sama.

2. Insentif, item yang digunakan sebagai berikut :

- a. Kesesuaian jumlah pemberian bonus mempertimbangkan kehadiran.
- b. Kesesuaian jumlah pemberian bonus mempertimbangkan prestasi kerja.
- c. Kesesuaian jumlah pemberian bonus mempertimbangkan keuntungan perusahaan.

3. Tunjangan, item yang digunakan sebagai berikut :

- a. Pembayaran tunjangan finansial
- b. Kesesuaian pembayaran tunjangan finansial

b) Imbalan Non Finansial ( $X_2$ )

Imbalan Non Finansial adalah segala sesuatu yang diberikan perusahaan kepada karyawan sebagai balas jasa yang tidak berupa uang. Indikator dan item masing-masing sebagai berikut :

1. Penghargaan, item yang digunakan sebagai berikut :

- a. Pujian
- b. Pengakuan atas hasil kerja

2. Lingkungan kerja, item yang digunakan sebagai berikut :

- a. Keadaan tempat kerja
- b. Dukungan rekan kerja

c) Prestasi kerja karyawan (Y)

Prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya dalam periode waktu tertentu. Indikator dan item masing-masing sebagai berikut :

1. Kuantitas, item yang digunakan sebagai berikut :

- a. Kesesuaian jumlah hasil kerja dengan target pegawai.
- b. Kesesuaian jumlah hasil kerja dengan target perusahaan.
- c. Kesesuaian jumlah hasil kerja dengan standar.

2. Kualitas, item yang digunakan sebagai berikut :
  - a. Kualitas hasil kerja sesuai dengan harapan perusahaan.
  - b. Hasil kerja yang dicapai lebih baik dibanding waktu yang lalu.
  - c. Tingkat prestasi telah sesuai dengan standar kinerja.
3. Ketepatan waktu, item yang digunakan sebagai berikut :
  - a. Ketepatan waktu sesuai dengan standar perusahaan.
  - b. Ketepatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.





	<p>Imbalan Non Finansial (X<sub>2</sub>)</p>	<p>Penghargaan</p> <p>Lingkungan kerja</p>	<p>Pujian</p> <p>Pengakuan atas hasil kerja</p> <p>keadaan tempat kerja</p> <p>Dukungan rekan kerja</p>
<p>Prestasi Kerja</p>	<p>Prestasi Kerja Karyawan (Y)</p>	<p>Kuantitas</p> <p>Kualitas</p> <p>Ketepatan waktu</p>	<p>Kesesuaian jumlah hasil kerja dengan target pegawai</p> <p>Kesesuaian jumlah hasil kerja dengan target perusahaan</p> <p>Kesesuaian jumlah hasil kerja dengan standar</p> <p>Kualitas hasil kerja sesuai dengan harapan perusahaan</p> <p>Hasil kerja yang dicapai lebih baik dibanding waktu yang lalu</p> <p>Tingkat prestasi telah sesuai dengan standar kinerja</p> <p>Ketepatan waktu sesuai dengan standar perusahaan</p> <p>Ketepatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan</p>



### C. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Menurut Sugiyono (2008:93), “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai negatif. Responden diminta untuk memberi respon terhadap setiap pertanyaan dengan memilih salah satu dari lima pilihan jawaban berdasarkan pendapat mereka. Jawaban responden dihitung dengan menggunakan skor, misalnya :

Sangat Setuju	: mendapat skor 5
Setuju	: mendapat skor 4
Ragu-ragu	: mendapat skor 3
Tidak setuju	: mendapat skor 2
Sangat Tidak Setuju	: mendapat skor 1

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2008:80) menyatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Pada penelitian ini populasi yang diteliti adalah sebanyak 31 karyawan yang bekerja tetap serta tidak tetap pada Kantor PT. Jamsostek (Persero) Cabang Darmo, Surabaya.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling non probabilitas yaitu teknik sampling sensus atau jenuh. Menurut Sugiyono (2008:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebesar 31 orang karyawan yaitu seluruh karyawan pada PT, Jamsostek (Persero) Cabang Darmo, Surabaya yang dapat dilihat dalam tabel 5.2 sebagai berikut :

Tabel 2

**Daftar Sampel PT, Jamsostek (Persero) Cabang Darmo, Surabaya.**

No	Keterangan	Jumlah Karyawan
1.	Pekerja Tetap	18 karyawan
2.	Pekerja Tidak Tetap	13 karyawan
	Jumlah	31 karyawan

(Sumber : PT, Jamsostek (Persero) Cabang Darmo, Surabaya)

**E. Pengambilan Data****1. Lokasi Penelitian**

Tempat Penelitian ini dilakukan di Kantor PT. Jamsostek (Persero) Cabang Darmo, Surabaya, dengan alamat Jl. Diponegoro No. 6 Surabaya. Penetapan lokasi penelitian ini diambil dengan pertimbangan bahwa di lokasi tersebut memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data-data atau informasi yang berhubungan dengan judul penelitian. Sedangkan alasan memilih penelitian di PT. Jamsostek (Persero) Cabang Darmo, Surabaya adalah karena pada Kantor Cabang ini dapat diukur prestasi kerja karyawan yang dipengaruhi oleh tingkat imbalan finansial dan imbalan non finansial yang diberikan perusahaan kepada setiap karyawan yang bekerja pada perusahaan.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2008:142), kuesioner adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kuesioner ini sangat efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan diharapkan dari responden. Selain itu juga kuesioner juga sangat cocok digunakan bila jumlah respondennya sangat besar dan tersebar di wilayah yang luas.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2008:137), wawancara adalah “teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada responden mengenai hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Pada penelitian ini dilakukan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap serta hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

## **G. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini, disebut juga data asli atau data baru (Hasan, 2002:82).

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan peneliti terdahulu dan data sekunder disebut juga data tersedia (Hasan, 2002:82).

## **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat ke validan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Cara yang digunakan adalah dengan analisa item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir pertanyaan untuk untuk suatu variabel.

Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai  $r$  hitung  $>$  dari nilai  $r$  tabel atau jika koefisien korelasinya  $\geq 0,3$  dengan  $\alpha = 0,05$  (Sugiyono, 2008:183). Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:213) berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2 - (\sum X)^2)][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

$n$  = jumlah sampel

$X$  = skor tiap item

$Y$  = skor total variable

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2$  = jumlah varians total

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat kemantapan, kejelasan dan ketepatan suatu alat ukur atau uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang. Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Arikunto menjelaskan tentang reliabilitas sebagai berikut : “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik “

### I. Uji Instrumen Penelitian

Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan sebagai alat analisa. Oleh karena itu dalam analisa yang dilakukan lebih bertumpu pada skor responden pada tiap-tiap amatan. Sedangkan benar tidaknya skor responsi tersebut tergantung pada pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yang baik harus memenuhi 2 persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

## 1. Uji Validitas

Pengujian validitas sangat diperlukan dalam suatu penelitian, khususnya yang menggunakan kuisioner dalam memperoleh data. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui keabsahan menyakngkut pemahaman mengenai keabsahan antara konsep dan kenyataan empiris. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur atau dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing faktor atau variabel dengan total faktor atau variabel tersebut dengan menggunakan korelasi ( $r$ ) product moment.

Kriteria pengujian untuk menerima atau menolak hipotesis adanya pernyataan yang valid atau tidak dapat dilakukan dengan:

$H_0 : r = 0$ , tidak terdapat data yang valid pada tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) 5%.

$H_1 : r \neq 0$ , terdapat data yang valid pada tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) 5%.

Hipotesa nol ( $H_0$ ) diterima apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , demikian sebaliknya hipotesa alternatif ( $H_1$ ) diterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Pengujian validitas yang dilakukan dengan melalui program SPSS ver. 13.0 dengan menggunakan korelasi product moment menghasilkan nilai masing-



masing item pernyataan dengan skor item pertanyaan secara keseluruhan dan untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Uji Validitas Variabel**

No.	Indikator	Koefisien Validitas	r tabel	Sig.	Keterangan
1	<b>X1.1</b>	0.530	0.361	0.002	Valid
2	<b>X1.2</b>	0.534	0.361	0.002	Valid
3	<b>X1.3</b>	0.817	0.361	0.000	Valid
4	<b>X1.4</b>	0.631	0.361	0.000	Valid
5	<b>X1.5</b>	0.690	0.361	0.000	Valid
6	<b>X1.6</b>	0.775	0.361	0.000	Valid
7	<b>X1.7</b>	0.632	0.361	0.000	Valid
8	<b>X1.8</b>	0.752	0.361	0.000	Valid
9	<b>X2.1</b>	0.807	0.361	0.000	Valid
10	<b>X2.2</b>	0.677	0.361	0.000	Valid
11	<b>X2.3</b>	0.840	0.361	0.000	Valid
12	<b>X2.4</b>	0.898	0.361	0.000	Valid
13	<b>Y1</b>	0.510	0.361	0.003	Valid
14	<b>Y2</b>	0.822	0.361	0.000	Valid
15	<b>Y3</b>	0.899	0.361	0.000	Valid
16	<b>Y4</b>	0.848	0.361	0.000	Valid
17	<b>Y5</b>	0.666	0.361	0.000	Valid
18	<b>Y6</b>	0.649	0.361	0.000	Valid
19	<b>Y7</b>	0.806	0.361	0.000	Valid
20	<b>Y8</b>	0.751	0.361	0.000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2012

Dari Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. r indikator pertanyaan lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha = 0.05$ ) yang berarti tiap-tiap indikator variabel adalah valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai koefisien reliabilitas alpha. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai dari koefisien reliabilitas alpha lebih besar dari 0,6 maka variabel tersebut sudah reliabel (handal).

**Tabel 4**  
**Uji Reliabilitas Variabel**

No.	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	imbalan finansial (X1)	0.824	Reliabel
2	imbalan non finansial (X2)	0,817	Reliabel
3	Prestasi kerja karyawan (Y)	0.885	Reliabel

**Sumber: Data primer diolah 2012**

Dari Tabel 4 diketahui bahwa nilai dari alpha cronbach untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian sudah reliabel.

### 3. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yang menggunakan angka-angka agar pemecahan masalah dapat dihitung secara pasti dengan perhitungan matematik. Adapun tahapan analisis kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Analisis Deskriptif

Analisis ini dipakai untuk menggambarkan karakteristik lokasi penelitian, obyek penelitian serta distribusi item-item dari masing-masing variabel. Data dikumpulkan dan ditabulasikan dalam tabel, kemudian dilakukan pembahasan secara deskriptif dalam angka dan persentase.

#### b. Analisis Statistik Inferensial

Analisis ini dipakai untuk menarik kesimpulan mengenai keseluruhan populasi berdasarkan data yang ada dalam suatu bagian dari populasi tersebut. Pada analisa ini menggunakan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh dua variabel bebas atau lebih

terhadap variabel terikat dapat ditunjukkan dengan koefisien regresi berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Prestasi Kerja Karyawan

a = Konstanta

$b_1, \dots, b_2$  = koefisien regresi berhubungan dengan variabel bebas

$X_1$  = Imbalan Finansial

$X_2$  = Imbalan Non Finansial

e = variabel gangguan

Hasil analisis regresi berganda akan diperoleh nilai koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien regresi merupakan koefisien (nilai) yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur variabel-variabel mana yang berpengaruh paling tinggi dan paling rendah terhadap variabel terikat (Y). besarnya  $\alpha$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05 dan semua perhitungan regresi menggunakan SPSS 13.0 for windows.

## J. Uji Hipotesis

### a. Uji F (Uji Simultan)

Untuk menguji kebenaran hipotesis pertama digunakan uji F yaitu untuk menguji keberartian regresi secara keseluruhan dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Hipotesis penelitian yang dapat dirumuskan dari uji F adalah sebagai berikut :

- $H_0$  : secara simultan, variabel-variabel bebas (imbalan finansial dan imbalan non finansial) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (prestasi kerja karyawan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Darmo, Surabaya).
- $H_a$  : secara simultan, variabel-variabel bebas (imbalan finansial dan imbalan non finansial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (prestasi kerja karyawan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Darmo, Surabaya).

Kriteria pengujian yang ditetapkan dari uji F ini adalah sebagai berikut :

- Jika nilai  $\alpha$  0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ( $0,05 \leq \text{Sig}$ ), maka hal ini berarti variabel-variabel bebas berupa variabel imbalan finansial ( $X_1$ ) dan variabel imbalan non finansial ( $X_2$ ) secara bersama-sama (simultan) tidak mempunyai pengaruh yang bermakna dengan variabel terikat yaitu prestasi kerja karyawan PT.

Jamsostek (Persero) Cabang Darmo, Surabaya (Y).

- Jika nilai  $\alpha$  0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ( $0,05 \geq \text{Sig}$ ), maka hal ini berarti variabel-variabel bebas berupa variabel imbalan finansial ( $X_1$ ) dan variabel imbalan non finansial ( $X_2$ ) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang bermakna dengan variabel terikat yaitu prestasi kerja karyawan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Darmo, Surabaya (Y).

#### **b. Uji t (Uji Parsial)**

Adapun rumusan hipotesis dengan menggunakan Uji t adalah sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Hipotesis penelitian yang dapat dirumuskan dari uji t adalah sebagai berikut :

- $H_0$  : secara parsial, variabel-variabel bebas (imbalan finansial dan imbalan non finansial) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (prestasi kerja karyawan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Darmo, Surabaya).
- $H_a$  : secara parsial, variabel-variabel bebas (imbalan finansial dan imbalan non finansial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (prestasi kerja karyawan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Darmo, Surabaya).

Dari hasil hipotesis penelitian yang dilakukan kriteria penilaian dari hasil uji t ini adalah sebagai berikut :

- Apabila nilai probabilitas  $\geq$  nilai  $\alpha - 5\%$  (0,05) berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel bebas imbalan finansial ( $X_1$ ), imbalan non finansial ( $X_2$ ) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu prestasi kerja karyawan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Darmo, Surabaya (Y).

- Apabila nilai probabilitas  $\leq$  nilai  $\alpha - 5\%$  (0,05) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel bebas imbalan finansial ( $X_1$ ), imbalan non finansial ( $X_2$ ) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu prestasi kerja karyawan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Darmo, Surabaya (Y).

